

# Shalat Tarawih di Masjidil Haram: Antara Linangan Air Mata dan Syahdu Qiyam



Shalat Tarawih di Masjidil Haram menjadi salah satu pengalaman spiritual yang paling menggetarkan bagi para jamaah umrah Ramadhan. Di tempat paling suci di muka bumi ini, lantunan ayat Al-Qur'an dari imam-imam bersuara merdu menggema hingga menembus lubuk hati yang paling dalam. Malam-malam Ramadhan di Tanah Suci bukan sekadar rangkaian ibadah, melainkan perjalanan ruhani yang penuh linangan air mata, keheningan, dan harapan ampunan. Artikel ini mengupas tentang atmosfer Tarawih di Masjidil Haram, serta bagaimana jamaah meresapi setiap detiknya dengan penuh kekhusyukan.

## Suasana Malam Tarawih di Masjidil Haram

Ketika adzan Isya berkumandang, langit di atas Masjidil Haram dihiasi kerlip cahaya dari ribuan kamera jamaah, namun tidak sedikit pula yang justru menunduk dalam doa dan dzikir. Ribuan umat Islam dari berbagai negara memadati setiap celah masjid.

Bahkan halaman luar, tangga, hingga jalanan sekitar pun menjadi saf-saf panjang yang rapat dan khusyuk.

Tak ada keributan. Suara hanya terdengar dari imam yang membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan tartil dan penghayatan luar biasa. Angin malam berhembus lembut di antara jamaah yang berdiri dalam diam, tenggelam dalam keheningan spiritual. Suasana seperti ini jarang ditemui di tempat lain—penuh energi ibadah, namun sangat damai.

Setiap rakaat Tarawih serasa membawa jamaah semakin dekat kepada Allah. Mereka yang lelah karena puasa dan aktivitas seharian, tetap memilih untuk bertahan demi mengecap nikmatnya malam Ramadhan di tempat mulia ini.

## **Jamaah yang Menangis dalam Bacaan Imam**

Salah satu pemandangan yang selalu membekas dalam ingatan jamaah adalah ketika mendengar imam membaca ayat-ayat tentang surga, neraka, kematian, atau taubat, lalu terdengar isakan tangis dari berbagai arah. Suara imam yang dalam dan penuh getaran, mampu mengetuk pintu hati yang mungkin selama ini tertutup oleh dosa.

Tak sedikit jamaah yang berdiri sembari menangis tersedu, bahkan ada yang duduk setelah salam masih larut dalam doanya. Tangisan itu bukan karena lelah, tapi karena merasa begitu kecil di hadapan Allah, dan karena menyadari betapa banyak nikmat yang telah diberi namun masih sering lalai.

Malam Tarawih di Masjidil Haram menjadi ladang taubat dan harapan. Dalam setiap sujud, jamaah menyampaikan doa yang selama ini hanya disimpan dalam hati. Dan semua itu dibalut dengan suasana yang benar-benar sakral dan menyentuh jiwa.

## **Qiyamullail Sebagai Puncak Ibadah Ramadhan**

Bagi banyak jamaah, puncak ibadah di Tanah Suci bukan sekadar Tarawih, tapi juga **Qiyamullail** (shalat malam) yang dimulai setelah tengah malam hingga menjelang Subuh. Pada sepuluh malam terakhir, Masjidil Haram menjadi tempat bermalam ribuan jamaah yang rela tidak tidur hanya untuk berharap bertemu Lailatul Qadar.

Dalam Qiyam, imam biasanya membaca satu juz penuh dalam beberapa rakaat. Suaranya pelan tapi dalam, seolah membimbing jiwa-jiwa yang rapuh untuk kembali pada Allah. Rakaat demi rakaat dijalani dengan penuh keheningan. Tidak ada suara selain bacaan Al-Qur'an dan sesekali isakan lembut dari jamaah.

Mereka yang lemah fisik pun tetap bertahan dengan duduk atau bersandar, semamata karena rasa cinta pada Allah dan harapan untuk diampuni. Di sinilah letak

keindahan Ramadhan di Tanah Suci: bukan hanya ritual, tapi sebuah pengalaman yang menyentuh ruh.

## **Tips Bertahan Shalat Malam Meski Kelelahan**

Bertahan dalam ibadah malam di tengah jadwal padat bukanlah perkara mudah, terutama bagi jamaah umrah yang fisiknya sudah terkuras. Namun ada beberapa tips yang terbukti membantu banyak jamaah:

1. **Istirahat siang secukupnya**, agar tenaga tersimpan untuk malam hari.
2. **Konsumsi makanan bergizi saat sahur dan berbuka**, hindari makan berlebihan.
3. **Perbanyak dzikir ringan saat duduk atau berjalan**, untuk menjaga semangat ruhiyah.
4. **Gunakan alas duduk atau sandaran kecil**, jika shalat harus dilakukan sambil duduk.
5. **Niatkan dengan kuat sejak awal hari**, bahwa malam ini akan digunakan untuk ibadah total.

Banyak jamaah yang justru merasa tubuhnya ringan saat niatnya kuat. Karena kekuatan spiritual sering kali mampu mengalahkan batasan fisik.

## **Perbedaan Suasana Tarawih di Madinah dan Makkah**

Meskipun keduanya berada di Tanah Suci, suasana Tarawih di Masjid Nabawi dan Masjidil Haram memiliki nuansa yang berbeda. Di Makkah, suasana lebih padat dan dinamis—jamaah datang dari berbagai penjuru dunia dengan latar budaya yang beragam. Tarawih di Masjidil Haram cenderung lebih ramai dan penuh semangat.

Sementara itu, Tarawih di Masjid Nabawi terasa lebih tenang dan teratur. Irama bacaan imam di Madinah dikenal lembut, mendayu, dan sangat menyentuh kalbu. Jamaah bisa lebih mudah khusyuk karena suasana yang relatif lebih lapang dan tertib.

Bagi yang sempat merasakan keduanya, pengalaman spiritual yang didapatkan terasa saling melengkapi: kekuatan dan kemegahan spiritual di Makkah, serta kelembutan dan keheningan batin di Madinah.

## Spirit Ibadah Malam yang Tak Ingin Berakhir

Malam-malam Ramadhan di Masjidil Haram atau Nabawi selalu terasa terlalu cepat berlalu. Banyak jamaah yang mengungkapkan rasa haru ketika malam terakhir tiba. Mereka enggan pulang, enggan tidur, dan berharap waktu bisa berhenti sejenak. Karena di sanalah mereka merasakan ketenangan hati yang belum pernah dirasakan sebelumnya.

Spirit ibadah malam bukan hanya untuk Ramadhan, tapi juga menjadi bekal spiritual sepulang umrah. Banyak jamaah yang mengaku lebih rajin tahajud setelahnya, karena ingin kembali merasakan keindahan yang pernah mereka rasakan di Tanah Suci.

Itulah mengapa umrah akhir Ramadhan menjadi momen yang tak terlupakan. Ia menggoreskan jejak di hati, menyalakan bara iman yang ingin terus menyala sepanjang hidup.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!